

Implementasi Banner Promosi UMKM dan Pemanfaatan Gejik sebagai Inovasi Pendukung Kegiatan Masyarakat di Desa Jatimulyo, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai

Dinda Ameliya^{1*}, Safira Khoirunnisa², Mawaddah Syafitri Lubis³, T. Khairani Nada Syavah Harumy⁴, Tifanny Dwita Sari⁵, Tiflatul Husna⁶

¹⁻⁶Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, Jl. Garu II A No.93, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara

E-mail: dindaamelia27656@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7858>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 19 Aug 2026

Revised: 29 Aug 2026

Accepted: 08 Sep 2026

Kata Kunci:

Pengabdian masyarakat, UMKM, Banner promosi, Gejik.

Keywords:

Community service, MSMEs, Promotional banner, Gejik.

ABSTRACT

Kegiatan ini bertujuan mendukung aktivitas ekonomi dan pertanian masyarakat Desa Jatimulyo, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara melalui solusi sesuai kebutuhan lokal. Kegiatan dilaksanakan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan praktik langsung. Pada sektor UMKM, dilakukan pembuatan dan pemasangan banner promosi pada UMKM Bu Neni sebagai media pengenalan usaha. Pada sektor pertanian, dilakukan penyerahan alat gejik kepada petani disertai praktik penggunaan dan diskusi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa banner membantu memperkenalkan UMKM kepada masyarakat, sedangkan alat gejik memberikan dukungan praktis bagi aktivitas pertanian. Kedua kegiatan mendapat respons positif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan solusi sederhana berbasis kebutuhan lokal dapat memberikan manfaat dalam mendukung promosi UMKM dan aktivitas pertanian masyarakat.

This activity aimed to support economic and agricultural activities in Jatimulyo Village, Pegajahan District, Serdang Bedagai Regency, North Sumatra through solutions based on local needs. The activity was conducted through the Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) using a qualitative descriptive approach involving observation, interviews, documentation, and direct practice. In the MSME sector, a promotional banner was designed and installed at Bu Neni's MSME to introduce the business. In the agricultural sector, a gejik farming tool was provided to farmers, accompanied by hands-on practice and discussion. The results showed that the banner helped introduce the MSME to the community, while the gejik provided practical support for agricultural activities. Both activities received positive responses and addressed the community's needs. The activity demonstrates that simple solutions based on local needs can provide practical benefits in supporting MSME promotion and agricultural activities.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.



How to Cite: Dinda Ameliya, et al (2026). Implementasi Banner Promosi Umkm dan Pemanfaatan Gejik sebagai Inovasi Pendukung Kegiatan Masyarakat di Desa Jatimulyo, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, 5(1) 3748-3753. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7858>

PENDAHULUAN

Pembangunan masyarakat desa tidak hanya berkaitan dengan pembangunan infrastruktur, tetapi juga dengan kemampuan masyarakat dalam mengoptimalkan potensi ekonomi dan sumber daya lokal. Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu bentuk pengabdian perguruan tinggi yang memungkinkan mahasiswa menerapkan pengetahuan sekaligus terlibat langsung dalam mengidentifikasi kebutuhan masyarakat. Pendekatan berbasis kebutuhan lokal penting dilakukan agar program yang diberikan sesuai

dengan kondisi masyarakat dan dapat memberikan manfaat secara nyata (Sugiyono, 2019; Moleong, 2017).

Desa Jatimulyo, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara, memiliki luas wilayah 299,43 ha dengan penggunaan lahan terbesar berupa sawah seluas 260 ha. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pertanian menjadi salah satu potensi utama masyarakat desa. Hal ini sejalan dengan perkembangan sektor pertanian di Sumatera Utara. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara (2026) mencatat bahwa luas panen padi pada tahun 2025 mencapai 535,01 ribu hektare dengan produksi 2,75 juta ton gabah kering giling (GKG). Oleh karena itu, dukungan terhadap aktivitas pertanian melalui sarana yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat menjadi salah satu bentuk pengabdian yang relevan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama kegiatan KKN, ditemukan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan aktivitas pertanian. Salah satu bentuk tindak lanjutnya adalah penyerahan alat gejik kepada petani yang disertai praktik penggunaan, diskusi, dan evaluasi. Alat tersebut dimanfaatkan untuk membantu proses pembuatan lubang tanam sehingga dapat mendukung pekerjaan pertanian secara lebih praktis.

Selain pertanian, UMKM juga memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat desa. Namun, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengembangan usaha, termasuk keterbatasan dalam aspek pemasaran dan pengenalan produk kepada konsumen (Badan Pusat Statistik, 2025). Salah satu media promosi sederhana yang dapat digunakan adalah banner. Media tersebut dapat menyampaikan informasi usaha secara langsung dan mudah terlihat oleh masyarakat. Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan banner dapat membantu meningkatkan visibilitas usaha serta mendukung pemasaran UMKM (Fitriana et al., 2025; Nasution & Lubis, 2025; Situmorang et al., 2026).

Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan program pembuatan dan pemasangan banner pada UMKM Bu Neni di Desa Jatimulyo. Banner dirancang berdasarkan informasi usaha dan dipasang pada lokasi yang mudah terlihat oleh masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pemberian media promosi, tetapi juga menyesuaikan bentuk media dengan kebutuhan usaha. Bersamaan dengan itu, penyerahan alat gejik kepada petani menjadi bentuk dukungan terhadap aktivitas pertanian masyarakat.

Kedua program tersebut memiliki bentuk kegiatan yang berbeda, tetapi sama-sama berangkat dari kebutuhan masyarakat. Banner digunakan untuk mendukung pengenalan dan promosi UMKM, sedangkan gejik digunakan sebagai alat pendukung aktivitas pertanian. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan, perancangan, dan pelaksanaan. Melalui pendekatan tersebut, kegiatan KKN di Desa Jatimulyo diarahkan untuk memberikan solusi sederhana yang dapat diterapkan secara langsung sesuai dengan kondisi masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan “Implementasi Banner Promosi UMKM dan Pemanfaatan Gejik sebagai Inovasi Pendukung Kegiatan Masyarakat Desa Jatimulyo” bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan kedua program tersebut serta manfaatnya dalam mendukung aktivitas ekonomi dan pertanian masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi masyarakat sekaligus menjadi bentuk penerapan pengetahuan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan berdasarkan kebutuhan lokal.

METODE

Desain Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jatimulyo, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Kegiatan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan kondisi, kebutuhan masyarakat, proses pelaksanaan, dan respons masyarakat terhadap program yang diberikan (Moleong, 2017; Sugiyono, 2019). Rancangan kegiatan disusun berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat melalui tiga tahapan utama, yaitu identifikasi kebutuhan, perancangan, dan pelaksanaan.

Program pengabdian mencakup dua bidang, yaitu promosi UMKM melalui pembuatan dan pemasangan banner serta dukungan terhadap aktivitas pertanian melalui pemanfaatan alat gejik. Pada program UMKM, kebutuhan media promosi diketahui melalui pengamatan terhadap kondisi usaha dan komunikasi dengan pemilik UMKM. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan isi dan desain banner. Pada program pertanian, kebutuhan alat pendukung diketahui melalui observasi dan

wawancara dengan petani, kemudian ditindaklanjuti dengan penyerahan alat gejik yang disertai praktik penggunaan, diskusi, dan evaluasi.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian adalah pelaku UMKM dan petani di Desa Jatimulyo yang memiliki kebutuhan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penentuan sasaran dilakukan berdasarkan hasil observasi dan komunikasi langsung dengan masyarakat selama pelaksanaan KKN.

Pada bidang UMKM, kegiatan dilaksanakan pada UMKM Bu Neni melalui pembuatan dan pemasangan banner promosi di lokasi usaha pada 27 Juli 2026. Pada bidang pertanian, kegiatan ditujukan kepada petani yang membutuhkan alat pendukung untuk kegiatan penanaman. Alat gejik diserahkan kepada petani pada 28 Juli 2026 dan dilanjutkan dengan praktik penggunaan serta diskusi mengenai pemanfaatannya. Penentuan sasaran tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan yang ditemukan selama kegiatan, sehingga program yang diberikan dapat digunakan secara langsung dalam mendukung aktivitas ekonomi dan pertanian masyarakat.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data kegiatan diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat kondisi UMKM dan aktivitas pertanian secara langsung. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan pelaku UMKM terhadap media promosi dan kebutuhan petani terhadap alat pendukung kegiatan pertanian. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data sekaligus merekam proses pelaksanaan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, perancangan, pembuatan dan pemasangan banner, penyerahan alat gejik, praktik penggunaan, hingga evaluasi.

Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, catatan kegiatan, dan dokumentasi. Perlengkapan pendukung disesuaikan dengan program yang dilaksanakan. Kegiatan banner menggunakan data identitas dan informasi usaha, perangkat desain, bahan cetak, serta perlengkapan pemasangan. Sementara itu, kegiatan gejik menggunakan alat gejik dan catatan yang digunakan untuk mencatat hasil diskusi serta tanggapan petani. Penggunaan observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan karakteristik pendekatan kualitatif yang menempatkan kondisi lapangan dan informasi dari subjek kegiatan sebagai sumber data utama (Moleong, 2017).

Teknik Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan sebagai berikut:

Identifikasi Kebutuhan

Tahap awal dilakukan melalui observasi dan komunikasi langsung dengan masyarakat. Pada program UMKM, mahasiswa mengamati kondisi usaha dan berdiskusi dengan pemilik UMKM mengenai kebutuhan media promosi serta informasi yang perlu dicantumkan pada banner. Pada program pertanian, mahasiswa melakukan observasi dan wawancara dengan petani untuk mengetahui aktivitas pertanian serta kebutuhan alat yang dapat membantu proses penanaman.

Perancangan

Hasil identifikasi menjadi dasar dalam menentukan bentuk solusi yang diberikan. Pada program UMKM, banner dirancang berdasarkan identitas usaha, jenis produk, dan informasi yang diperoleh dari pemilik usaha. Desain yang telah disusun kemudian dipersiapkan untuk dicetak dan dipasang. Pada program pertanian, alat gejik dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan petani dan penggunaannya dalam kegiatan penanaman.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan solusi yang telah dirancang. Pada program UMKM, kegiatan dilakukan melalui pencetakan dan pemasangan banner pada UMKM Bu Neni pada 27 Juli 2026. Pada program pertanian, kegiatan dilakukan melalui penyerahan alat gejik kepada petani pada 28 Juli 2026, disertai penjelasan cara penggunaan, praktik langsung, diskusi, dan evaluasi. Evaluasi dilakukan berdasarkan tanggapan dan masukan yang diberikan oleh masyarakat setelah kegiatan berlangsung.

Teknik Analisis Data dan Evaluasi

Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Data yang diperoleh melalui observasi,

Implementasi Banner Promosi UMKM dan Pemanfaatan Gejik sebagai Inovasi Pendukung Kegiatan Masyarakat di Desa Jatimulyo, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Dinda Ameliya, Safira Khoirunnisa, Mawaddah Syafitri Lubis, T. Khairani Nada Syavah Harumy, Tifanny Dwita Sari, Tiflatul Husna 3751

wawancara, dan dokumentasi diseleksi dan dikelompokkan berdasarkan kebutuhan masyarakat, proses pelaksanaan, pemanfaatan hasil kegiatan, dan respons masyarakat sasaran. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian untuk menggambarkan pelaksanaan masing-masing program. Kesimpulan ditarik dengan melihat kesesuaian antara kebutuhan masyarakat dan program yang diberikan serta respons masyarakat terhadap kegiatan tersebut.

Evaluasi kegiatan tidak didasarkan pada persentase peningkatan penjualan maupun produktivitas pertanian karena pengabdian ini tidak menggunakan desain eksperimen dan tidak melakukan pengukuran kuantitatif sebelum dan sesudah kegiatan. Penilaian difokuskan pada keterlaksanaan program, kesesuaian solusi dengan kebutuhan masyarakat sasaran, pemanfaatan hasil kegiatan, serta respons terhadap banner promosi dan alat gejik yang diberikan.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jatimulyo, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Program disusun berdasarkan hasil observasi dan komunikasi dengan masyarakat selama pelaksanaan KKN. Dari kegiatan tersebut, ditemukan kebutuhan pada dua bidang, yaitu promosi usaha masyarakat dan dukungan terhadap aktivitas pertanian. Berdasarkan kebutuhan tersebut, dilaksanakan dua kegiatan, yaitu pembuatan dan pemasangan banner pada UMKM Bu Neni serta penyerahan alat gejik kepada petani.

Implementasi Banner sebagai Media Promosi UMKM

Kegiatan pembuatan banner diawali dengan pengamatan terhadap kondisi usaha dan komunikasi dengan pemilik UMKM Bu Neni. Informasi yang diperoleh digunakan untuk menentukan isi banner, terutama nama usaha dan informasi mengenai produk yang ditawarkan. Selanjutnya, informasi tersebut dituangkan ke dalam desain dengan memperhatikan keterbacaan tulisan, susunan informasi, dan tampilan visual.

Setelah desain selesai, banner dicetak dan dipasang pada lokasi usaha pada 27 Juli 2026. Pemasangan dilakukan pada bagian yang mudah terlihat dari lingkungan sekitar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa banner memberikan identitas visual yang lebih jelas pada lokasi usaha. Informasi mengenai usaha yang sebelumnya belum terlihat secara maksimal dapat ditampilkan melalui media tersebut.

Pembuatan banner juga memberikan tambahan sarana promosi yang dapat digunakan secara langsung oleh pemilik usaha. Media tersebut tidak hanya berfungsi sebagai penanda lokasi, tetapi juga menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai keberadaan dan jenis usaha yang dijalankan.



Gambar 1. Penyerahan dan pemasangan banner promosi pada UMKM Bu Neni di Desa Jatimulyo.

Implementasi Gejik sebagai Pendukung Kegiatan Pertanian

Kegiatan kedua berupa penyerahan alat gejik kepada petani di Desa Jatimulyo. Kegiatan ini dilakukan setelah mahasiswa memperoleh informasi mengenai aktivitas pertanian dan kebutuhan alat melalui observasi serta komunikasi secara langsung dengan petani.

Alat gejik diserahkan pada 28 Juli 2026 dan disertai dengan penjelasan mengenai penggunaannya. Petani juga diberikan kesempatan untuk mencoba alat tersebut secara langsung. Setelah praktik, dilakukan diskusi untuk mengetahui tanggapan mengenai penggunaan alat serta kondisi yang perlu diperhatikan dalam penerapannya.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa gejik dapat diperkenalkan dan digunakan sebagai salah satu alat pendukung dalam aktivitas pertanian. Kegiatan praktik memberikan pemahaman mengenai cara

penggunaan alat sekaligus memberikan pengalaman langsung kepada petani. Masukan yang diperoleh selama diskusi menjadi bahan evaluasi untuk melihat kesesuaian alat dengan kebutuhan di lapangan.



Gambar 2. Penyerahan alat gejik kepada petani di Desa Jatimulyo.

Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan

Pelaksanaan kedua kegiatan melibatkan masyarakat secara langsung. Pada kegiatan banner, pemilik UMKM memberikan informasi mengenai usaha dan kebutuhan media promosi yang kemudian digunakan sebagai dasar penyusunan desain. Pada kegiatan gejik, petani terlibat dalam proses penyerahan, praktik penggunaan, diskusi, dan penyampaian tanggapan terhadap alat.

Keterlibatan tersebut membantu mahasiswa menyesuaikan pelaksanaan kegiatan dengan keadaan yang ditemukan di lapangan. Hasil kegiatan berupa banner dan alat gejik selanjutnya dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing bidang, yaitu sebagai media promosi usaha dan alat pendukung aktivitas pertanian.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jatimulyo dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan terhadap kebutuhan masyarakat pada bidang ekonomi dan pertanian. Pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi membantu mengidentifikasi kebutuhan tersebut sebagai dasar penyusunan program. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pembuatan dan pemasangan banner pada UMKM Bu Neni dapat digunakan sebagai media untuk memperkenalkan usaha dan memberikan informasi kepada masyarakat. Sementara itu, pemanfaatan alat gejik menjadi salah satu alternatif sederhana untuk membantu aktivitas pertanian, khususnya dalam proses pembuatan lubang tanam. Meskipun kedua program memiliki sasaran dan bentuk kegiatan yang berbeda, pelaksanaannya sama-sama didasarkan pada kondisi serta kebutuhan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengenali permasalahan, berkomunikasi dengan masyarakat, dan menerapkan pengetahuan secara langsung. Manfaat dari program yang telah dilaksanakan selanjutnya bergantung pada pemanfaatan dan pengembangan oleh masyarakat setelah kegiatan KKN selesai.

Pelaku UMKM diharapkan dapat memanfaatkan banner secara berkelanjutan dan mengembangkan media promosi lain, termasuk media digital, untuk memperluas pengenalan usaha. Petani diharapkan menggunakan dan merawat alat gejik dengan baik serta menyampaikan pengalaman penggunaannya sebagai bahan evaluasi. Pemerintah Desa Jatimulyo diharapkan dapat mendukung keberlanjutan program melalui kegiatan pemberdayaan yang sesuai dengan potensi ekonomi dan pertanian masyarakat. Pengabdian selanjutnya dapat melakukan evaluasi yang lebih mendalam dan berkelanjutan untuk mengetahui manfaat program dalam jangka waktu yang lebih panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah atas kesempatan dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Jatimulyo, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, atas izin, dukungan, dan fasilitas yang diberikan selama kegiatan berlangsung.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Jatimulyo, khususnya pelaku UMKM dan petani, yang telah berpartisipasi serta memberikan informasi dan masukan selama

pelaksanaan program pembuatan banner promosi UMKM dan pemanfaatan alat gejik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ibu Vera dan Ibu Husna selaku dosen pendamping atas arahan, bimbingan, motivasi, dan dukungan selama pelaksanaan KKN hingga penyusunan artikel ilmiah ini. Secara khusus, penulis berterima kasih kepada Ibu Husna atas kontribusi dalam penyusunan dan penyempurnaan artikel sebagai salah satu penulis.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota kelompok KKN serta pihak lain yang telah membantu dalam proses observasi, perancangan, pelaksanaan, dokumentasi, dan penyusunan artikel. Dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak telah membantu kelancaran kegiatan pengabdian hingga artikel ini dapat diselesaikan. Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Jatimulyo dan menjadi bagian dari upaya mendukung keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. (2026, February 2). Luas panen padi pada tahun 2025 mencapai 535,01 ribu hektare dengan produksi padi sebanyak 2,75 juta ton gabah kering giling (GKG). <https://sumut.bps.go.id/id/pressrelease/2026/02/02/1405/luas-panen-padi-pada-tahun-2025-mencapai-535-01-hektare-dengan-produksi-padi-sebanyak-2-75-juta-ton-gabah-kering-giling--gkg-.html>
- Badan Pusat Statistik. (2025). Profil industri mikro dan kecil 2024. <https://www.bps.go.id/assets/publication/2025/09/16/a83f105e49377d0a7434e62a/profil-industri-mikro-dan-kecil-2024.html>
- Fitriana, M. C., Supron, Hidayat, I., Nofiana, T., Sukandar, R. S., Sinaga, L., & Damayanti, I. (2025). Optimalisasi pemasaran UMKM melalui pembuatan media promosi banner di Desa Jawilan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(6), 3036–3042. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmmba/article/view/2909>
- Halim, R. N., Mirza, A. H., & Rabbani, H. (2025). Pelatihan desain banner sebagai media promosi produk UMKM Desa Telang Sari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(9), 4751–4755.
- Hidayat, S., Hajar, A., Nur, S., Rianti, M., & Agustang. (2026). Pemberdayaan UMKM melalui program digitalisasi lokasi dan pembuatan banner menggunakan media Canva di Desa Sam Sam. *JDISTIRA: Jurnal Pengabdian Inovasi dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 6(1). https://www.researchgate.net/publication/400754649_Pemberdayaan_UMKM_Melalui_Program_Digitalisasi_Lokasi_dan_Pembuatan_Banner_Menggunakan_Media_Canva_di_Desa_Sam_Sam
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. Z. A. P., & Lubis, M. A. (2025). Implementasi media promosi visual untuk UMKM Desa Dalu 10 A melalui desain banner inovatif. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(3), 2093–2099. <https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/1126>
- Shofi, N. L., & Swasti, I. K. (2024). Strategi pemasaran pada UMKM di Sirah Kencong melalui pembuatan banner. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 81–86. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i1.277>
- Situmorang, D. C. Z., Alfredo, M., & Anggraini, T. (2026). Peran spanduk sebagai media promosi UMKM dalam menarik konsumen warung di Desa Bandar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesosi*, 9(1), 371–378. <https://doi.org/10.57213/abdimas.v9i1.477>
- Sudjarwo, E. (2020, January 20). Keren, petani Lamongan ciptakan gejik modern mampu kerjakan 3 pekerjaan. *detikNews*. <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4865552/keren-petani-lamongan-ciptakan-gejik-modern-mampu-kerjakan-3-pekerjaan>
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.